

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tomat adalah salah satu produk hortikultura yang menyehatkan dan mempunyai prospek pasar yang menjanjikan. Tomat, baik dalam bentuk segar maupun olahan, memiliki komposisi zat gizi yang cukup lengkap dan baik. Buah tomat terdiri dari 5-10% berat kering tanpa air dan 1 persen kulit dan biji. Jika buah tomat dikeringkan, sekitar 50% dari berat keringnya terdiri dari gula-gula pereduksi (terutama glukosa dan fruktosa), sisanya asam-asam organik, mineral, pigmen, vitamin dan lipid (Tsang, 2005).

Pertumbuhan tanaman yang baik memerlukan ketersediaan media tanam yang mampu menyediakan 3 kebutuhan pokok bagi tanaman yaitu air, unsur hara, dan aerasi tanah yang baik yang mendukung kelancaran proses respirasi akar di dalam tanah. Media tumbuh yang biasa digunakan adalah tanah lapisan atas (top soil). Namun ketersediaan tanah top soil yang subur semakin terbatas memerlukan media pengganti alternatif bagi pertumbuhan tanaman yaitu dengan menggunakan media tanam *press block medium fiber* yang dibuat dari tanah *latosol* yang dipadatkan dan dicampur dengan beberapa jenis bahan organik sebagai perekat sehingga selain ramah lingkungan juga lebih awet karena dapat digunakan dalam jangka panjang.

Selama ini untuk wadah media tanam menggunakan *polybag* yang setelah panen hanya dibuang sehingga menumpuk menjadi sampah. Sampah *polybag* merupakan sampah anorganik dan tidak dapat diuraikan oleh bakteri sehingga tidak akan hancur dalam tanah jika dibiarkan saja dan menyebabkan

pencemaran lingkungan terutama tanah. Tanaman untuk tumbuh dan berproduksi dengan baik juga membutuhkan ketersediaan unsur hara yang cukup, diantaranya hara fosfat. Pemberian pupuk dengan dosis yang rendah kurang mendukung pertumbuhan tanaman yang baik terutama hasil yang ditargetkan tidak akan tercapai, sedangkan pemberian pupuk dengan dosis yang tinggi selain menyebabkan kurang efisien yang akan meningkatkan biaya produksi, juga menyebabkan pertumbuhan tanaman dapat terhambat akibat toksisitas. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Bentuk Media Tanam dan Dosis Pupuk Fosfat terhadap Hasil Tanaman Tomat”.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terjadi interaksi antara media tanam dan pupuk fosfat terhadap hasil tanaman tomat?
2. Berapakah dosis pupuk fosfat yang optimum pada setiap taraf komposisi media tanam untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman tomat?
3. Bentuk media tanam yang bagaimana yang lebih sesuai untuk pertumbuhan tanaman tomat?

I.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh bentuk media tanam pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.
2. Mengetahui pengaruh dosis pupuk fosfat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.
3. Mengetahui pengaruh interaksi antara bentuk media tanam dan dosis pupuk fosfat terhadap hasil tanaman tomat.

I.4. Manfaat Penelitian

Sebagai informasi kepada para pelaku pertanian tentang pemanfaatan bentuk-bentuk media tanam bagi pertumbuhan tanaman tomat.